

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya yaitu bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa program SKS regular berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa nilai motivasi siswa terendah 80-82 sebanyak dua siswa, kebanyakan nilai motivasi belajar siswa berada pada nilai 86-94. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa cenderung baik.
2. Motivasi belajar siswa program SKS percepatan berdasarkan pada hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa nilai motivasi siswa terendah 84-85 sebanyak dua siswa, kebanyakan nilai motivasi belajar siswa berada pada nilai 92-98. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar siswa cenderung sangat baik.
3. Tidak terdapat perbedaan antara motivasi siswa yang melakukan pembelajaran menggunakan program SKS regular dengan siswa yang mengikuti program SKS percepatan. Penolakan hipotesis ini dimungkinkan disebabkan oleh beberapa factor. Peneliti mengamati kondisi lingkungan sekolah di SMAN 1 kudus relatif sangat terjaga dari gangguan luar, sehingga hal tersebut bisa menjaga motivasi belajar siswa tetap terjaga dengan baik dengan minimnya gangguan dari pihak luar.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu dibutuhkan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga pendidikan, hendaknya menunjang fasilitas model pengajaran, sehingga program sistem kredit semester yang dilaksanakan bisa dimaksimalkan

dan anak didik mempunyai motivasi yang baik sehingga mendapatkan prestasi yang bagus.

2. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik hendaknya mempunyai motivasi dan kreatifitas yang tinggi dalam pembelajaran PAI dengan memanfaatkan program dan model pembelajaran yang ada di SMA N 1 Kudus.

3. Bagi Guru

Bagi guru, agar mempertimbangkan pemberian materi pelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sebagai penunjang program dan kurikulum yang dilaksanakan.

